



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Agustus 2022	Accepted: September 2022	Published : Oktober 2022
------------------------	--------------------------	--------------------------

Analisis Pengukuran Kinerja Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang

Maria Guadalupe Paso¹, Gabriel Tanusi², Lambertus Langga³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

mariagdaso12@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan kinerja anggaran di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada tahun anggaran 2016 – 2019 dilihat dari rasio ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam bentuk angka – angka yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dari tahun 2016 – 2019. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada. Berdasarkan analisis rasio ekonomis dari tahun 2016 – 2019 Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada yaitu 84,31%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapat dikatakan ekonomis. Rasio efisiensi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dari tahun 2016 – 2019 mencapai 90,72%. Dengan pencapaian angka presentase tersebut maka pengelolaan anggaran dilihat dari rasio efisiensinya kurang efisien. Rasio efektivitas Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dari tahun 2016 – 2019 dapat dikatakan efektif, karena rasio efektivitasnya mencapai 93,53%.

Kata Kunci: Kinerja Anggaran; Rasio Ekonomis; Rasio Efisiensi; Rasio Efektivitas

Abstract. This research aims to find out the performance management of the Public Works Department of Ngadaten Ngada tahun year 2016 - 2019 seen from the ratios of economy, efficiency and effectiveness. This research is a descriptive quantitative research, which is a research that

aims to explain the events that occurred in the form of figures - figures that exist in the Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada from 2016 - 2019. This research was conducted at Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada. Based on the analysis of economic ratios from 2016 - 2019, the Department of Public Works and Housing of Ngadaten Ngada was 84.31%. This shows that the performance of Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapatakan is economical. The efficiency ratio of Dinas Pekerjan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada from 2016 - 2019 reached 90.72%. With the achievement of this percentage, the management of land is seen from the efficiency ratio as less efficient. Rasio efektivitas Dinas Pekerjan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada from tanun 2016 - 2019 dapatakan effective, karena rasio efektivitasnya reached 93.53%.

Keywords: *Organan Performance; Economic Rasio; Efficiency Rasio; Effectiveness Rasio*

I. PENDAHULUAN

Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang Kabupaten Ngada merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan tugas pokok dan fungsinya adalah menyelenggarakan pembangunan infrastruktur di bidang jalan, jembatan dan penataan kota yang dijabarkan dalam bentuk program/ kegiatan yang ada di dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Ngada. Untuk melaksanakan program dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Ngada diperlukan anggaran yang cukup besar sehingga hasil dari program tersebut dapat dinikmati masyarakat. Untuk mempertanggung jawabkan penggunaan anggaran dapat dilihat dari kinerja anggaran.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja, yaitu untuk menilai sukses atau tidaknya suatu organisasi, program atau kegiatan. Pengukuran kinerja organisasi sektor publik bukanlah hal mudah. Salah satunya disebabkan oleh tidak adanya sebuah teknik atau cara yang baku untuk melakukannya. Pengukuran kinerja anggaran yang ditinjau dari konsep *value for money* dengan menggunakan tiga elemen utama yaitu ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Ekonomis yaitu perolehan input dengan kualitas dan kuantitas tertentu dengan harga terendah, terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir anggaran yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif. Konsep ekonomis memastikan biaya input yang digunakan dalam operasional organisasi dapat diminimalkan. Tingkat ekonomis dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Ngada diukur dengan membandingkan realisasi pengeluaran dan

anggaran pengeluaran instansi tersebut.

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Ngada merupakan salah satu organisasi sektor publik sudah mengalami tekanan untuk lebih efisiensi, memperhitungkan biaya ekonomi dan dampak negatif dari aktivitas yang dilakukan karena akan berdampak pada pengeluaran yang cukup besar dalam anggaran belanja langsung. Berdasarkan realisasi penggunaan anggaran maka perlu dilakukan analisis dengan menggunakan rasio-rasio yang terdapat pada elemen *value for money* yaitu, rasio ekonomi yang sering disebut sebagai penghematan yang mencakup pengelolaan anggaran secara cermat agar tidak terjadi pemborosan dalam penggunaan anggaran. Suatu kegiatan operasional dapat dikatakan ekonomis bila dapat mengurangi biaya yang tidak perlu. Rasio efisiensi berhubungan dengan produktifitas, pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan dengan input. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan anggaran atau biaya yang serendah-rendahnya. Rasio efektivitas berhubungan dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan maka semakin efektif proses kerja organisasi tersebut.

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Ngada merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah yang banyak menyerap anggaran yang cukup besar untuk melaksanakan program-program dinas, tetapi masih belum efektif, sehingga diperlukan adanya pengukuran kinerja anggaran untuk mengetahui sejauh mana anggaran dari rakyat tersebut digunakan secara ekonomis, efisien dan efektif. Selain itu pentingnya penilaian kinerja anggaran untuk mengetahui apakah Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada telah melaksanakan program kerjanya dengan baik, terlebih pelaksanaan program-program yang langsung berhubungan dengan pembangunan infrastruktur karena secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Musthafa (2017) manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan

pemenuhan dana dan keputusan kebijakan divisen. Sartono (2011) istilah manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan infestasi ata pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan.Darsono (2011) manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah- murahnya dan menggunakan seefektif,seefisien dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

Anggaran

Indra (2010) mengemukakan bahwaAnggaran dapat dinterprestasikan sebagai paket pernyataan menyangkut perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan akan terjadi dalam satu atau beberapa periode mendatang. Dalam anggaran selalu disertakan data penerimaan dan pengeluaran yang terjadi dimasa lalu. Kebanyakan organisasi sektor publik membedakan antara tambahan modal dan penerimaan, serta tambahan pendapatan dan pengeluaran. Hal itu akan berdampak pada pemisahan penyusunan anggaran tahunan dan anggaran modal tahunan.Nordiwana (2008) mengemukakan bahwaAnggaran dinyatakan sebagai pernyataan estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu dalam ukuran financial.

Kinerja

Indra (2006:) mengemukakan bahwa kinerjaadalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan strategi (strategic planning) suatu organisasi. Secara umum kinerja merupakan prestasi yang dicapai oieh organisasi dalam periode tertentu dalam pengukuran keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi tersebut harus dicatat dan diukur. Pengukuran ini tidak hanya dilakukan pada input (masukan) program, tetapi juga pada keluaran manfaat dari program tersebut.

Value for Money

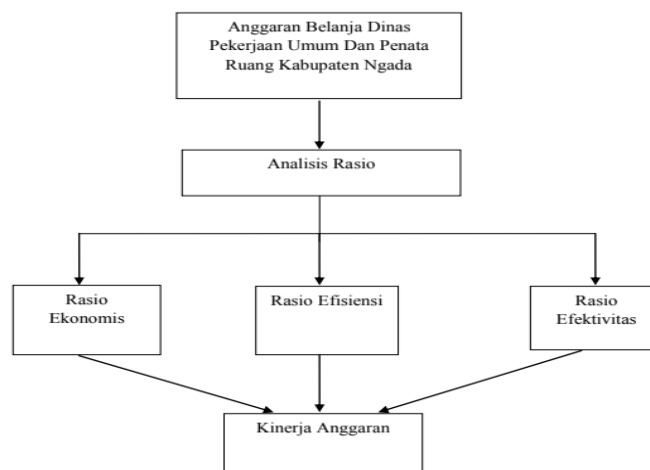
Mardiasmo (2009) mengemukakan bahwa value for money merupakan inti dari pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari output yang dihasilkan sajaakan tetapi harus mempertimbangkan input,output dan outcome secara bersama-sama. Mahsun (2006) mengemukakan bahwa value for money adalah

pengukuran kinerja berdasarkan pada ukuran ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Secara umum value for money adalah penerapan ketiga prinsip dalam proses penganggaran, yaitu ekonomis berkaitan dengan pemilihan sumber daya dalam jumlah dan kualitas tertentu pada harga yang paling rendah.

Kerangka Pemikiran

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada merupakan salah satu perangkat organisasi daerah yang ada di kabupaten Ngada yang mempunyai tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menyediakan sarana dan prasarana seperti jalan dan jembatan. Untuk mewujudkan sarana dan prasarana yang baik maka dinas pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada menggunakan anggaran dari pemerintah kabupaten Ngada yang dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mempertanggung jawabkan maka penggunaan anggaran harus ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Penelitian akan lebih mudah apa bila berdasar pada sebuah kerangka pikir yang tersusun dan terarah pada pemecahan masalah tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas yang disebut dengan *value for money*. Untuk mengukur tingkat ekonomis, efisiensi dan efektivitas kinerja anggaran dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapat dilihat pada gambar dibawah ini ::

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Ngada. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data analisis kuantitatif dan kualitatif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Ekonomi

Perhitungan nilai ekonomis berdasarkan data dari laporan realisasi anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dari tahun 2016 sampai dengan 2019 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat ekonomis} = \frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Tabel 1

Hasil Perhitungan Tingkat Ekonomis

Tahun	Realisasi Anggaran	Anggaran Pengeluaran	Tingkat Ekonomis
2016	Rp 172.027.752.969	Rp 186.937.090.002	92,02%
2017	Rp 186.966.938.900	Rp 212.165.636.857	88,12%
2018	Rp 105.443.160.999	Rp 132.711.937.718	79,45%
2019	Rp 90.308.131.628	Rp 116.291.811.013	77,65%
Rata - Rata			84,31%

Sumber: data diolah, 2022

Dari data yang telah diperoleh dan diolah pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat ekonomis pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dari tahun 2016 – 2019 memperoleh nilai rata – rata 84,31% dengan pencapaian rata-rata presentase tersebut maka kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapat dikatakan ekonomis karena biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016 penggunaan anggaran sebesar Rp 172.027.752.969 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 186.937.090.002 atau setara dengan 92,02% dengan pencapaian angka presentase tersebut maka pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapat dikatakan ekonomis. Pada tahun 2017 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 212.165.636.857 dan

penggunaan anggaran sebesar Rp 186.966.938.900 setara dengan 88,12%, dengan angka presentase tersebut maka pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapat dikatakan ekonomis. Pada tahun 2018 penggunaan anggaran sebesar Rp 105.443.160.999 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 132.711.937.718 atau setara dengan 79,45%. Dengan angka presentase tersebut maka pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapat dikatakan ekonomis. Pada tahun 2019 penggunaan anggaran sebesar Rp 90.308.131.628 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 116.291.811.013 atau setara dengan 77,66%. Dengan pencapaian angka presentase tersebut maka pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapat dikatakan ekonomis. Semakin sedikit pengusnaan anggaran dari anggran yang ditetapkan maka dapat dikatakan ekonomis. Semakin berkurang nilai ekonomisnya dapat dikatakan pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada sangat baik. Pengeloaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dari tahun 2016 – 2019 dapat dikatakan ekonomis karena nilai rata-rata mencapai 84,31%. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Purwadi pada tahun 2016 dengan judul Analisis Kinerja Anggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Perairan Kabupaten Blitar yang menunjukan bahwa kinerja anggaran Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Pengairan Kabupaten Blitar dapat dikatakan ekonomis.

Analisis Rasio Efisiensi

Tingkat efisiensi diukur dengan rasio antara realisasi anggaran belanja pegawai dengan anggaran belanja pegawai. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dana yang serendah-rendahnya. Perhitungan nilai efisiensi menggunakan rumus:

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi anggaran belanja pegawai}}{\text{Anggaran belanja pegawai}} \times 100\%$$

Tabel 2

Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi

Tahun	Realisasi Anggaran	Anggaran Pengeluaran	Tingkat Ekonomis
2016	Rp 1.284.960.600	Rp 1.554.833.600	82,6%
2017	Rp 1.112.464.000	Rp 1.128.464.000	98,58%
2018	Rp 1.275.906.300	Rp 1.425.153.000	89,53%
2019	Rp 455.536.000	Rp 494.306.000	92,16%

Tahun	Realisasi Anggaran	Anggaran Pengeluaran	Tingkat Ekonomis
Rata - Rata			90,71%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah pada tabel diatas dapat menunjukan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada tahun anggaran 2016 – 2019 dapat dikatakan kurang efisien karena rata – rata persentasenya mencapai 90,71%. Pada tahun 2016 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.554.833.600 dan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.284.960.600. Tingkat efisiensinya 82,6%. Dengan pencapaian angka presentase tersebut maka pengelolaan kinerjaanggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada pada tahun 2016 dapat dikatakan cukup efisien. Pada tahun 2017 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.128.464.000 dan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.112.464.000, tingkat efisiensinya 98,58%. Dengan pencapaian angka presentase tersebut maka pengelolaan kinerjaanggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada tahun anggaran 2017 dapat dikatakan kurang efisien. Pada tahun 2018 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.425.153.000 dan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.275.906.300 tingkat efisiensinya 89,53% dengan pencapaian angka presentase tersebut maka kinerja pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada tahun anggaran 2018 dapat dikatakan cukup efisien. Pada tahun 2019 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 494.306.000 dan penggunaan anggaran sebesar Rp 455.536.000 nilai efisiensinya 92,16%. Dengan pencapaian angka presentase tersebut maka dapat dikatakan pengelolaan kinerjaanggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dapat dikatakan kurang efisien. Tingkat efisiensi tahun 2016 – 2019 rata – rata mencapai 90,71%. Dengan pencapaian angka presentase tersebut maka kinerja pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada belum berhasil menunjukan kinerja yang baik karena tidak dapat menghemat biaya dalam pengelolaan anggaran. Pengelolaan kinerja anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dari tahun 2016 – 2019 dapat dikatakan kurang efisien. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muryanti tahun 2017 dengan judul Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri tahun anggaran 2011 – 2015 yang dapat dikatakan efisien dalam pengelolaan keuangan daerah

dengan menunjukkan adanya penurunan tingkat efisiensinya.

Analisis Rasio Efektivitas

Pengukuran kinerja anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada menggunakan salah satu analisis rasio yaitu rasio efektivitas yang merupakan salah satu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kualitas yang dicapai sesuai dengan ketentuan sebelumnya.

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan}}{\text{Target penerimaan}} \times 100\%$$

Tabel 3

Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas

Tahun	Realisasi Anggaran	Anggaran Pengeluaran	Tingkat Ekonomis
2016	Rp 1.584.169.300	Rp 1.905.551.184	120,29%
2017	Rp 2.971.420.616	Rp 1.128.464.000	81,61%
2018	Rp 564.200.000	Rp 2.424.991.261	147,87%
2019	Rp 1.415.200.000	Rp 834.279.009	24,38%
Rata - Rata			93,53%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada pada tahun 2016 dan 2018 dapat dikatakan sangat efektif karena pencapaian angka persentasenya lebih besar dari 100% dan pada tahun 2019 tidak efektif karena angka persentasenya lebih kecil dari 100%. Pada tahun 2016 penggunaan anggaran lebih besar dari anggaran yang ditetapkan yakni anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.584.169.300 sedangkan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.905.551.184 dan tingkat efektivitasnya mencapai 120,29%. Pada tahun 2017 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 2.971.420.616 sedangkan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.128.464.000 dan tingkat efektivitasnya mencapai 81,61%. Pada tahun 2018 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 564.200.000 sedangkan penggunaan anggaran sebesar Rp 2.424.991.261 dan tingkat efektivitasnya mencapai 147,87%. Pada tahun 2019 anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.415.200.000 sedangkan penggunaan anggaran sebesar Rp 834.279.009 dan tingkat efektivitasnya mencapai 24,38%. Rata – rata tingkat efektivitas mencapai 93,53%. Dengan pencapaian angka presentase tersebut maka pengelolaan kinerja Anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada tahun anggaran 2016 – 2019 dapat dikatakan efektif. Hal ini disebabkan realisasi yang dicapai tidak sesuai dengan target yang

ditetapkan.

Analisis rasio efektivitas kinerja anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada dari tahun 2016 -2019 dapat dikatakan efektif dengan angka presentase rata – rata 93,53%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muryanti pada tahun 2017 dengan judul Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri tahun anggaran 2011 – 2015 yang menunjukkan bahwa perkembangan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Wonogiri dapat dikatakan sangat efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiana tahun 2017 dengan judul Analisis Efektivitas Realisasi Anggaran Pada Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis varians anggaran pada tahun 2013 dan 2014 dapat dikatakan cukup efektif dan tahun 2015 kurang efektif dan hal ini bertentangan dengan analisis rasio efektivitas kinerja Dinas pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada tahun 2016 – 2019 yang dapat dikatakan efektif.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada merupakan salah satu sektor publik yang menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi masyarakat Kabupaten Ngada. Oleh karena itu Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada harus bisa meminimalisir anggaran agar dapat mewujudkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Ngada. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *value for money* dengan rasio ekonomis, efisiensi dan efektivitas. Rasio ekonomis dan rasio efektivitas menunjukan hasil pengelolaan anggaran Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada yang ekonomis dan efektivitas karena dapat menghemat biaya. Sedangkan rasio efisiensinya belum bisa dikatakan efisien karena nilai rata – rata mendekati 100% yaitu 92,16%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan saran kepada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten Ngada sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan anggaran belanja.

1. Sebagai dasar pertimbangan bagi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penata Ruang Kabupaten

- Ngada dalam pengelolaan anggaran untuk mempertahankan tingkat ekonomis dan efektivitas.
2. Untuk meningkatkan efisiensinya perlu memahami konsep belanja dalam pengelolaan anggaran agar dapat mengoptimalkan biaya, oleh karena itu formulasi anggaran belanja diarahkan pada program yang didukung dengan pembangunan infrastruktur.
 3. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan aspek kuantitas, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan model pengukuran yang mempertimbangkan aspek kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri dan Rivai (2007) Analisis Sektor Publiik Indonesia. Edisi ketiga. Penerbit: BPFE Yogyakarta.
- Deddi (2010). Akuntansi Sektor Publiik Edisi ketiga Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Haryanto (2007). Akuntansi sector publiik di Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim (2007). Seri Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, Edisi Kedua. Yogyakarta UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Indra (2006). Akuntansi Sector Publiik Suatu Pengantar, Erlangga,Seinarang. PT Gramedia.
- Indra (2010). Akuntansi Sektor Publiik Suatu PengantarJ[^]-stria: Penerbit Erlangga.
- Mardiasmo (2009). Akuntansi Sector Publiik. Yogyakarta. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahsun (2006). Pengukuran Akuntansi Sektor Publiik. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi 2007. Sistim Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen. Jakarta :Salemba Empat
- Nordiawan (2010). Akuntansi Sektor Publik. Edisi Ketiga Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Muryanti 2017. Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas DanEfisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri.
- Mardiana 2017. Analisis Efektivitas Realisasi Anggaran Pada Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin.
- Yuni Purwadi 2016. Analisis Pengukuran KinerjaAnggaran Pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Pengairan Kabupaten Blitar
- Marchelino Daling 2013. Analisis Kinerja Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara, Jurnal Emba, Vol.1 No.3 September 2013
- Sherly Pinatik 2015 Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara, Jurnal Emba, Vol.3 No.4 Desember 2015
- Runik Rahayu 2016 Analisis Atas Laporan Realisasi Anggaran Untuk Mengukur KinerjaAnggaran Pemerintah Kabupaten Pamekasan, Jurnal Makro, Vol.3 No.1 Mei 2016
- Rexy Palimbongan 2019 Analisis KinerjaAnggaran Belanja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kota Tomohon, Jurnal Emba, Vol.7 No.4 Juli 2019